

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Soe, Jl. Gajah Mada No. 272 Karang Sirih, Kecamatan Kota Soe, Kabupaten TTS Provinsi NNT. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari – Desember 2020.

B. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru honorer SMP N 3 Soe sebanyak 30 orang. Sampel dalam penelitian adalah menggunakan sensus.

C. Jenis Data

a. Menurut sumbernya, jenis data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari para responden atau pegawai atau karyawan dalam bentuk wawancara serta tanggapan tertulis terhadap sejumlah pertanyaan yang diajukan dalam kuisioner pertanyaan tentang kompensasi dan masa kerja terhadap kinerja guru honorer Smp Negeri 3 Soe.

2. Data sekunder

Sugiyono (2010:137), data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media yang bersumber dari buku-buku dan dokumen organisasi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari jurnal, buku, serta penelitian-penelitian terdahulu yang membuat informasi atau data-data yang berkaitan dengan penelitian ini seperti data kompensasi dan masa kerja terhadap kinerja guru honorer SMP Negeri 3 Soe.

b. Jenis data menurut sifatnya dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data kualitatif

Data Kualitatif adalah data yang diperoleh bukan dalam bentuk angka-angka tetapi dalam bentuk hasil jawaban kuesioner sesuai dengan permasalahan penelitian atau pernyataan tertulis maupun lisan saat pengumpulan data di lapangan. Dalam hal ini berhubungan dengan kompensasi, masa kerja dan kinerja guru SMP Negeri 3 Soe.

2. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka berupa data guru SMP Negeri 3 Soe.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan suatu cara yang sistematis dan objektif untuk memperoleh atau mengumpulkan keterangan-keterangan yang bersifat lisan maupun tulisan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden

secara langsung. (Arikunto, 2013), kuesioner menghasilkan data primer, dimana data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung di lapangan pada organisasi atau tempat yang menjadi objek penelitian. Daftar pertanyaan dalam kuesioner yang berkaitan dengan kompensasi dan masa kerja serta memperoleh data yang berkaitan dengan kinerja.

2. Wawancara

Peneliti mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu secara tertulis maupun secara lisan mengenai masalah yang diteliti terhadap anggota. Pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti itulah yang akan ditanyakan kepada para responden yang berada di tempat penelitian. Dalam hal ini para responden adalah guru honorer SMP Negeri 3 Soe

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya, (Arikunto, 2013). Dokumentasi digunakan sebagai penguat data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian berlangsung, Misalnya: data kompensasi, masa kerja terhadap guru honorer SMP Negeri 3 Soe.

E. Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Indikator dan Skala Pengukuran.

Terdapat empat variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel kompensasi (X1), variabel masa kerja (X2) sebagai variabel independen atau variabel bebas.

2. Variabel kinerja guru honorer (Y) sebagai variabel dependen atau variabel terikat.

Berikut ini akan diuraikan definisi secara operasional, dan indikator serta skala pengukuran dari masing-masing variabel, yakni:

Tabel 3.1
Variabel, Definisi Operasional, Indikator dan Skala Pengukuran

Variabel	Devenisi operasional	Indikator	Skala pengukuran
Kinerja guru (Y)	Kinerja honorer merupakan hasil kerja yang dicapai oleh guru honorer pada SMP N 3 Soe dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pedagogik 2. Kepribadian 3. Sosial 4. Profesional 	Ordinal
Kompensasi (X1)	Seluruh imbalan yang diterima oleh setiap guru honorer SMPN 3 Soe atas jasa atau hasil dari pekerjaannya dalam bentuk uang atau barang, baik secara langsung maupun secara tidak langsung.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Intensif 3. Bonus 4. Upah 5. Premi 	Ordinal
Masa kerja (X2)	Lamanya seorang guru honorer pada SMPN 3 Soe dalam menyumbangkan tenaganya pada SMPN 3 Soe dan menghasilkan penyerapan dari berbagai aktivitas guru.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lama waktu atau periode 2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan 3. Penguasaan terhadap pekerjaan 	Ordinal

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Ordinal. Dalam Skala Ordinal, penilaian tentang intensitas tanggapan responden terhadap variabel-variabel penelitian berdasarkan deviasi normal yaitu memberi bobot tertinggi bagi jawaban yang baik (*favorable*) dan bobot terendah bagi jawaban yang tidak baik *favorable*. Sugiyono (2010), skala yang digunakan dalam kuesioner adalah skala likert 1 – 5.

- a. STS: Sangat Tidak Setuju = skor 1
- b. TS : Tidak Setuju = skor 2
- c. KS : Kurang Setuju = skor 3
- d. S : Setuju = skor 4
- e. SS : Sangat Setuju = skor 5

F. Uji Instrument

1. Uji Validitas

Validitas instrument adalah ukuran sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa saja yang diukur, (Suptratno, 2003). Sugiyono (2006:109), bahwa hasil penelitian benar-benar valid bila terdapat kesamaan antara yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Untuk menguji validitas digunakan rumus pearson *product moment* (Riduwan 2004), sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\}\{n\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Dimana :

r_{hitung} = Kofisien korelasi

$\sum Xi$ =Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah total skor (jumlah seluruh item)

n = Jumlah responden

Valid jika nilai *corrested item total correlation* untuk semua item pertanyaan \geq 0,3 sesuai dengan persyaratan, sehingga seluruh butir-butir pertanyaan dapat digunakan dalam pengumpulan data. Perhitungan validitas menggunakan SPSS.

2. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2010), reliabilitas adalah tidak berbeda jika dilakukan pengukuran ulang. Sedangkan instrument yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek (Riduwan, 2010), sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum si}{\sum st} \right]$$

Dimana :

r_{11} = Koefisien Korelasi

$\sum si$ = Jumlah skor item

$\sum st$ = Jumlah total skor (seluruh item)

k = Jumlah responden

Sugiyono (2010), yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria jika alpha atau r hitung sebagai berikut:

0,8 - 1,0 = Reliabilitas baik

0,6 - 0,7999 = Reliabilitas diterima

< 0,6 = Reliabilitas ditolak

Pada penelitian ini, reliabel bila r hitun $\geq 0,6$.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian, analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena di lokasi penelitian yaitu pada dan mengukur persepsi, pengetahuan dan keterampilan responden dilakukan dengan menggunakan skala likert yang merupakan skala ordinal. Untuk setiap indikator akan diajukan sejumlah pertanyaan kepada responden.

Berdasarkan Levis (2010 : 173), rumus yang digunakan untuk menentukan kategori persepsi populasi yaitu:

$$Ps = \left(\frac{\bar{X}Ps - p}{5} \right) X 100 \%$$

Dimana :

Ps-p = Kategori Presepsi

\bar{X} Ps-p = Rata-Rata Skor Untuk Presepsi Populasi

5 = Score Tertinggi Skala Likert

Menurut Levis (2010:17), kriteria pengambilan keputusan untuk mengukur persentase jawaban responden adalah sebagai berikut:

- a. $\geq 20 - 36 \%$ = Sangat tidak baik
- b. $> 36 - 52 \%$ = Tidak baik
- c. $> 52 - 68 \%$ = Cukup baik
- d. $> 68 - 84 \%$ = Baik
- e. $> 84 - 100 \%$ = Sangat baik

2. Ananlisis Statistik Inverensial

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah data-data yang digunakan dalam analisis regresi sudah memenuhi syarat-syarat. Dengan demikian, sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji heteroskedastisitas, uji linearitas, dan uji normalitas (Ghozali, 2011).

1. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2011), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau independen. Caranya adalah dengan mencari angka

tolerance, dimana *tolerance* adalah nilai $1-R^2$. R^2 disini adalah koefisien determinasi dari regresi atau suatu variabel bebas terhadap variabel terhadap sisa variabel bebas lainnya. Setelah angka *tolerance* diperoleh selanjutnya dicari angka VIF. Angka VIF (*Variance inflation factor*) yang tinggi nilainya *tolerance* semakin rendah derajat kolinieritas yang terjadi. Sedangkan untuk VIF, semakin rendah nilai VIF semakin rendah derajat kolinieritas yang terjadi. Batasan nilai maksimum VIF yang bisa digunakan untuk menjustifikasi adanya kolinieritas adalah 10.

2. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu diuji mengenai sama atau tidaknya varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Analisis uji asumsi heteroskedastisitas hasil output SPSS melalui grafik scatterplot antara z prediction untuk variabel bebas (sumbu x=y hasil prediksi) dan nilai residualnya merupakan variabel terikat (sumbu y=y). Heteroskedastisitas terjadi jika pada Scatterplot titik-titiknya menyebar secara beraturan, tetapi apabila titik-titiknya mempunyai pola yang tidak beraturan baik menyempit, melebar, maupun bergelombang maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal.

Data distribusi normal dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dari pengambilan keputusan. Jika data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi normalitas. Begitu pula sebaliknya, jika data yang menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara dua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear, pengujian dengan SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan 0,05 (5%). Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi linearity kurang dari 0,05.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Sunyoto (2011), analisis regresi berganda untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dua variabel atau lebih. Variabel bebas (X1) kompensasi, (X2) masa Kerja, terhadap variabel terikat (Y) kinerja guru.

Rumus persamaan regresinya adalah:

Rumus Persamaan Regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y = Kinerja guru

X1 = Kompensasi

X2 = Masa kerja

b1-b2 = Koefisien Regresi

c. Pengujian Hipotesis Statistik

1. Uji Parsial (Uji t)

Sugiyono (2010:163), Uji pengaruh secara parsial (uji t) bertujuan untuk menguji secara parsial pengaruh variabel kompensasi (X_1), masa kerja (X_2), terhadap variabel terikat kinerja guru (Y). maka fomulasi uji t yang digunakan sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{bi}{sbi}$$

Keterangan:

bi = Koefisien Regresi

sbi = Simpangan Baku (Standar Error) dari β_i

Taraf signifikan $\alpha = 0.05$

Hipotesis Statistik:

a). $H_0 : bi = 0$, artinya secara parsial kompensasi (X_1) dan masa kerja (X_2) mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap variabel kinerja guru (Y).

b). $H_a : bi \neq 0$, artinya secara parsial kompensasi (X_1) dan

masa kerja (X_2) mempunyai pengaruh parsial terhadap variabel kinerja guru (Y).

Kaidah Pengambilan Keputusan:

1. Jika $sig \geq \alpha (0.05)$, maka terima H_0 dan tolak H_a . Artinya secara parsial variabel kompensasi (X_1) dan masa kerja (X_2) mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel kinerja guru (Y).

2. Jika $sig \leq a$ (0.05), maka terima H_a dan tolak H_o , artinya secara parsial kompensasi (X_1) dan masa kerja (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja guru (Y).

2. Uji Simultan (Uji F)

Supratno (2004), uji bersama-sama (uji F) bertujuan untuk menguji secara simultan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Disini variabel independennya yaitu kompensasi (X_1) dan masa kerja (X_2) terhadap variabel dependennya yaitu kinerja guru (Y). Maka formulasi yang biasa digunakan dalam uji simultan (uji F) ini adalah sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{JKR/(k - 1)}{JKE/(n - k)}$$

Keterangan:

JKR = Jumlah kuadrat regresi

JKE = Jumlah kuadrat Error

n = Banyaknya responden

k = Banyaknya variabel bebas

Taraf signifikan $\alpha = 0,05$

Hipotesis statistik:

- a. $H_o : b_i = 0$, artinya secara simultan variabel kompensasi (X_1) dan masa kerja (X_2) tidak mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat kinerja guru (Y).
- b. $H_o : b_i \neq 0$, artinya minimal salah satu variabel independen (kompensasi dan masa kerja) mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel kinerja guru (Y).

Dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $\text{sig} \geq \alpha$ (0,05), maka terima H_0 dan tolak H_a , artinya secara simultan variabel kompensasi (X_1) dan masa kerja (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja guru (Y).
- b. Jika $\text{sig} < \alpha$ (0,05), maka terima H_a dan tolak H_0 , artinya secara simultan variabel kompensasi (X_1) dan masa kerja (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru (Y).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu variabel kompensasi (X_1), dan masa kerja (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat kinerja guru (Y) dengan formulasi sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{JKR}{JKT} \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

JKR = Jumlah kuadrat regresi

JKT = Jumlah kuadrat total

Pada perhitungan regresi tersebut akan diperoleh koefisien determinasi (R^2) yang digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan yang paling baik dari model regresi yang digunakan. Jika (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu), maka semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi faktor independen (bebas) terhadap faktor dependen (terikat). Jika (R^2) yang diperoleh mendekati 0 (nol), maka semakin lemah model tersebut dalam menerangkan variasi faktor independen (bebas) terhadap faktor dependen (terikat). Secara umum dapat dituliskan bahwa besarnya R^2 adalah $0 \leq R^2 \leq 1$.

Untuk mempermudah mengolah data penelitian ini menggunakan program *SPSS* untuk mengolah data statistiknya.